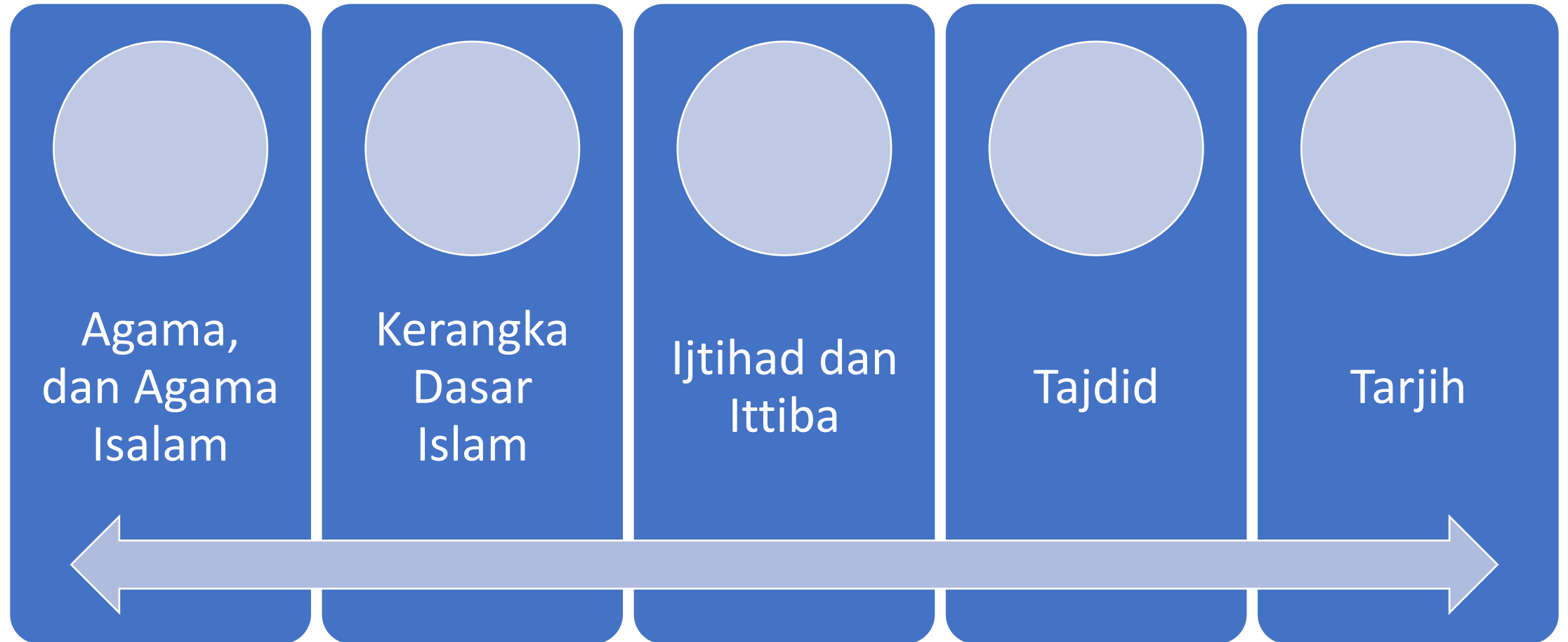


PAHAM AGAMA DALAM PERSPEKTIF MUHAMMADIYAH

Abdul Hopid

RUANG LINGKUP KAJIAN PAGAM GAMA DALAM MUHAMMADIYAH



A. PENGERTIAN AGAMA

- **PENGERTIAN AGAMA ISLAM**

• الدِّينُ هُوَ مَا شَرَعَهُ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ أَنْبِيَائِهِ مِنَ الْأَوْامِرِ وَالنَّوَاهِي وَالْإِرْشَادَاتِ لِصَلَاحِ الْعِبَادِ دُنْيَاهُمْ وَأُخْرَاهُمْ.

- Agama adalah apa yang disyari'atkan Allah dengan perantaraan Nabi-Nabi-Nya, berupa perintah-perintah, larangan-larangan serta petunjuk-petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan akherat.

1. Pengertian

- **PENGERTIAN AGAMA ISLAM MENURUT MUHAMMADIYAH**

• **الدِّينُ (الدِّينُ الْإِسْلَامِيُّ لِلْمُحَمَّدِيِّ) هُوَ مَا أَنْزَلَهُ اللَّهُ فِي الْقُرْآنِ وَمَجَاءَتْ بِهِ السُّنَّةُ الصَّحِيحَةُ مِنَ الْأَوَامِرِ وَالنَّوَاهِي وَالْإِزْشَادَاتِ لِصَلَاحِ الْعِبَادِ دُنْيَاهُمْ وَأُخْرَاهُمْ**

- Apa yang diturunkan Allah di dalam Al-Qur'an dan yang tersebut dalam Sunnah yang shahih, berupa : Perintah-perintah, larangan-larangan dan Petunjuk-petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan akherat

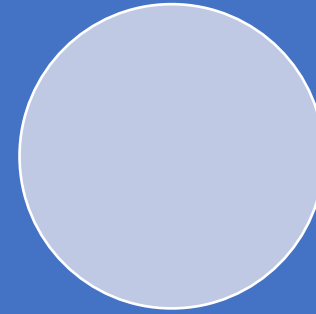
2. Dasar Agama Islam (al Qur'an dan Sunnah)

• تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ
{رواه مالك}

Lanjutan...



Al-Quran : Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.



Sunnah : Penjelasan dan pelaksanaan ajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw., dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.



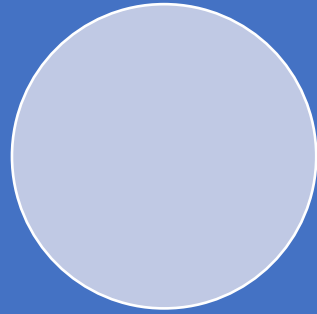
3. Karakteristik dienul Isalm

- Agama samawi. Az-zumar/39:2.
- 2. Asy-sumul, mencakup seluruh dimensi kehidupan. Al-Maidah /5:3.
- 3. Al-'Am, berlaku untuk seluruh umat manusia.
- 4. Agama fitrah. Ar-Rum/30:30.
- 5. Sejalan dengan akal/logika.
- 6. Rahmatan lil 'alamin. Al-ambiya'/21:107.
- 7. Orientasi dunia akhirat. Al-Baqarah/2:200, Al- Qasas/28:77.
- 8. Pahala dan siksa. Al-Bayyinah/98:6-8.

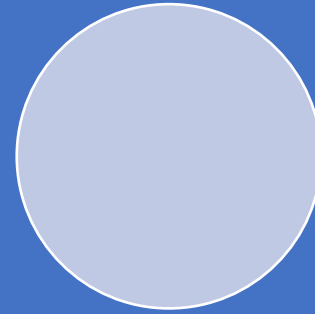
B. KERANGKA DASAR ISLAM



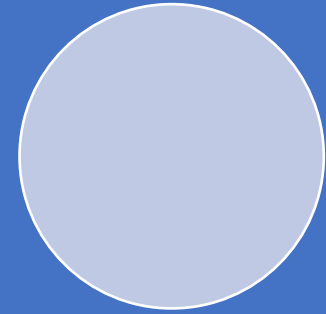
AQIDAH: Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya aqidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah dan churafat, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip toleransi menurut ajaran Islam.



AKHLAQ: Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlaq mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran alqur'an dan sunnah Rasul, tidak bersendi kepada nilai-nilai ciptaan manusia.



IBADAH: Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah SAW tanpa tambahan dan perubahan dari manusia



MUAMMALAH
DUNYAWIYAH: Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya mu'amalat duniawiyah (pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat) dengan berdasarkan ajaran Agama serta menjadikan semua kegiatan dalam bidang ini sebagai ibadah kepada Allah SWT.

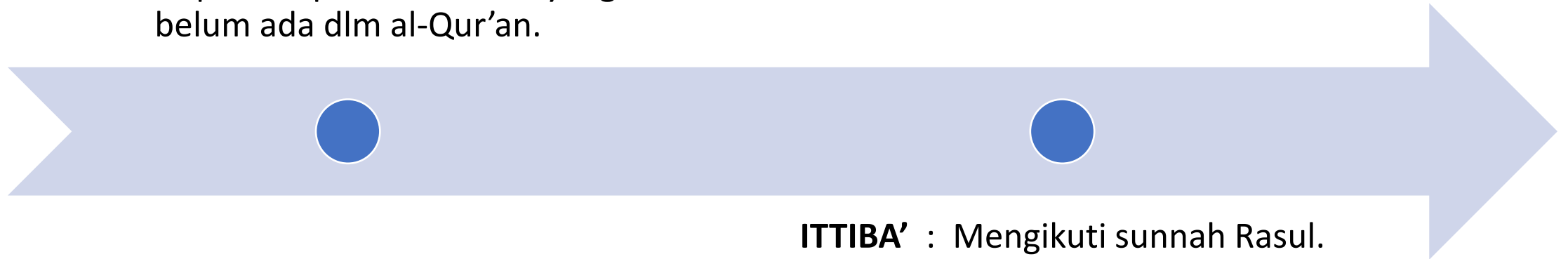


C. IJTIHAD DAN ITTIBA

MUHAMMADIYAH BERPENDIDIRAN BAHWA;

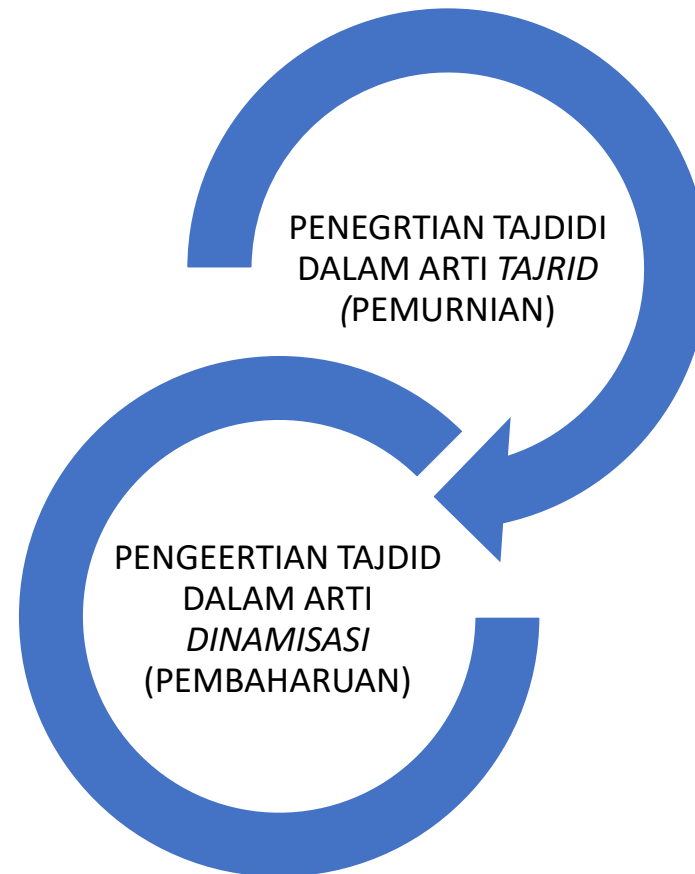
- Pintu ijtihad senantiasa terbuka.
- Dalam beragama, hendaklah berdasar pengertian yang benar, dengan ijtihad dan ittiba'.
- Ibadah dgn ittiba' pada Rasulullah SAW
- Mu'amalah duniawiyah dg Ittiba' dan Ijtihad dengan qiyas.

IJTIHAD : Berusaha secara sungguh-sungguh dg segenap potensi yg dimiliki untuk menggali (istinbath) dan menetapkan kepastian hukum yang belum ada dlm al-Qur'an.



ITTIBA' : Mengikuti sunnah Rasul.

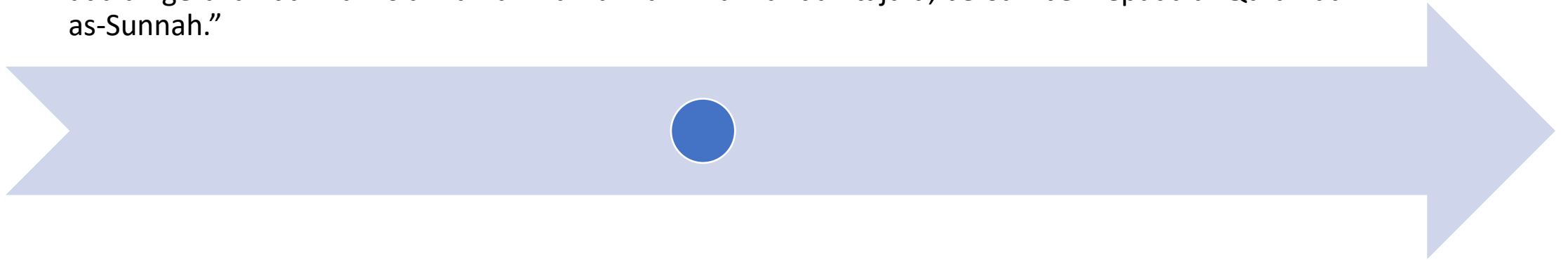
D. TAJDID



- *Pemeliharaan
matan ajaran
Islam sesuai
dengan al-Quran
dan as-Sunnah,
dalam hal ini
menyangkut
ibadah dan pokok-
pokok akidah;*
- Dinamisasi kehidupan sosial dan peradaban berlandaskan penemuan kembali substansi agama yang diwujudkan dengan pembangunan sikap hidup yang dinamis, kreatif, progresif, dan berwawasan masa depan, serta dengan pengembangan kepemimpinan organisasi dan etos kerja dalam Persyarikatan Muhammadiyah.

TAJDID SEBAGAI IDENTITAS GERAKAN MUHAMMADIYAH

- Secara normatif Muhammadiyah merupakan sebuah gerakan tajdid. Hal ini ditegaskan dalam pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Muhammadiyah tentang identitas gerakan yang berbunyi, “Muhammadiyah adalah gerakan dakwah Islam amar makruf nahi munkar dan tajdid, bersumber kepada al-Quran dan as-Sunnah.”



POSISI MUHAMMADIYAH DALAM PEMBAHARUAN

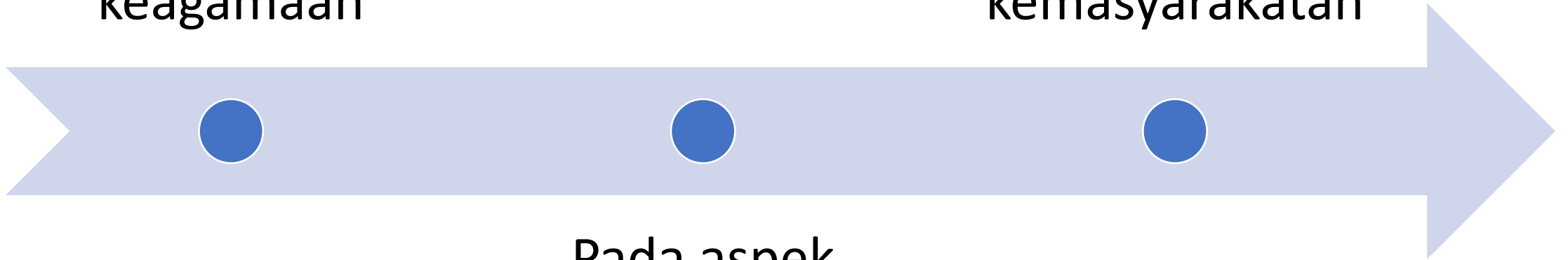
Pembaruan Muhammadiyah terletak pada kemampuannya memahami ajaran agama Islam **secara rasional** dan **kontekstual** serta mampu mengaktualisasikannya dalam **gerakan sosial** yang nyata.

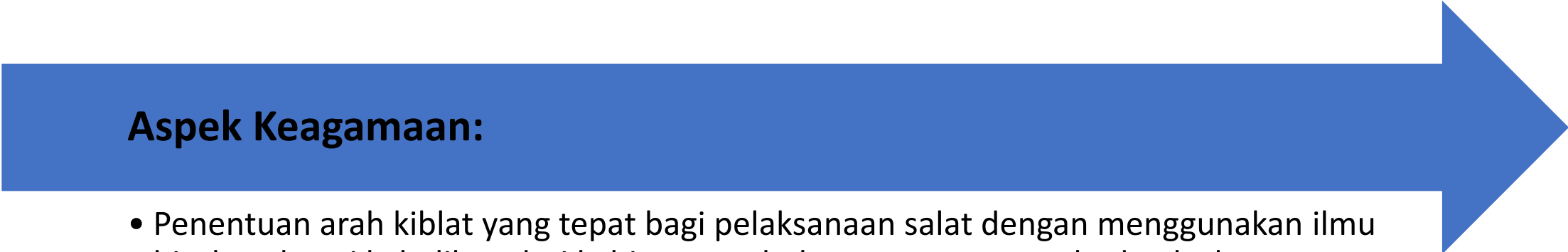
Khazanah Tajdid

Pada aspek
keagamaan

Pada aspek
social
kemasyarakatan

Pada aspek
pendidikan





Aspek Keagamaan:

- Penentuan arah kiblat yang tepat bagi pelaksanaan salat dengan menggunakan ilmu hisab, sebagai kebalikan dari kebiasaan sebelumnya yang menghadap ke barat.
- Penggunaan perhitungan astronomi (ilmu falak) untuk menentukan awal bulan kamariah, sebagai kebalikan dari kebiasaan lama yang berdasarkan kepada rukyat .
- Menyelenggarakan salat Id di lapangan terbuka sebagai perubahan dari praktik sebelumnya yang melakukannya di mesjid.
- Pengumpulan dana zakat melalui suatu panitia pengumpul (amil) sebagai perubahan dari praktik sebelumnya yang dilakukan secara individual atau menyerahkan uang zakat kepada pemuka agama seperti modin atau kiyai.



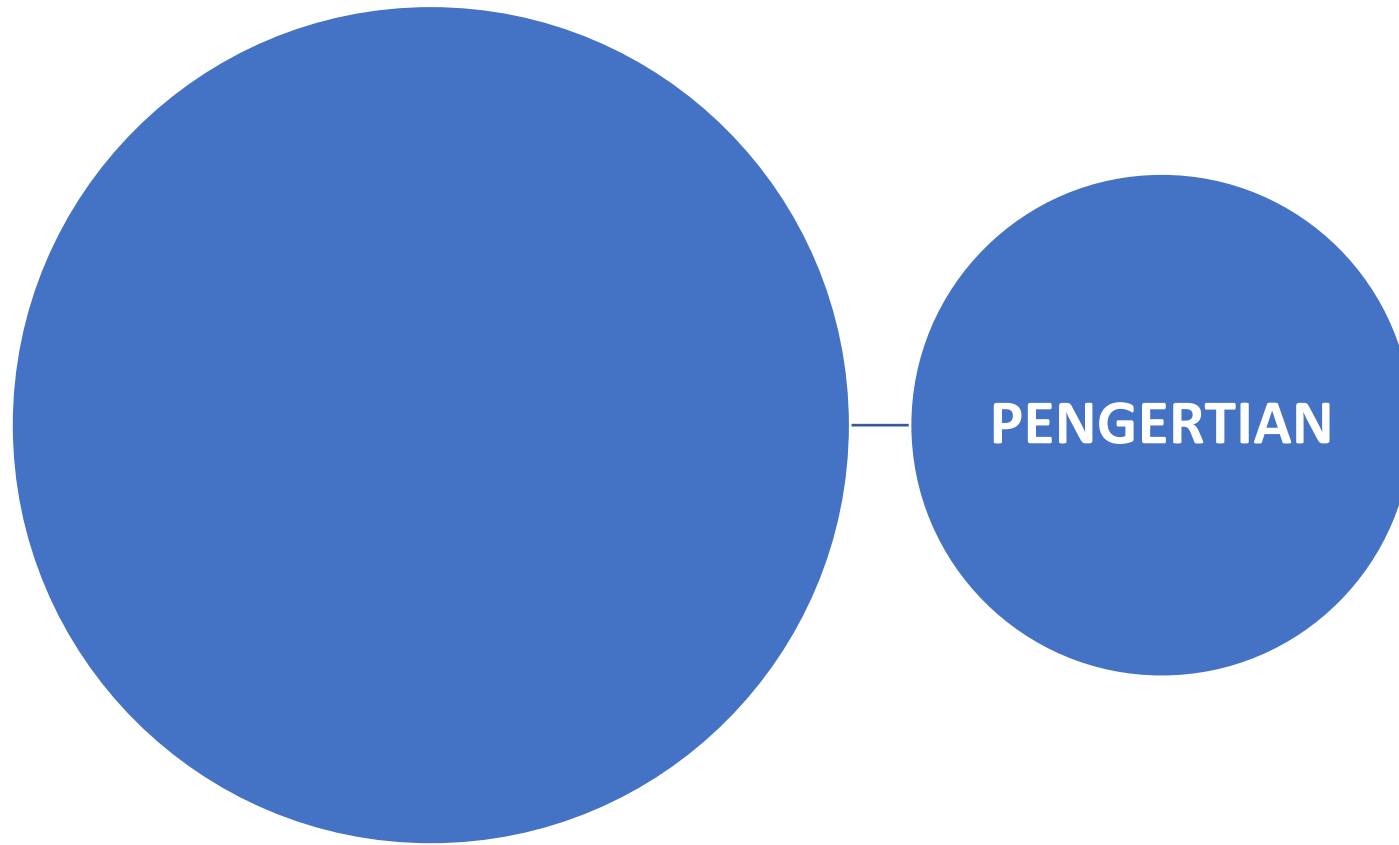
Aspek Pendidikan

- Di bidang pendidikan Muhammadiyah melakukan pembaruan dan inovasi sistem pendidikan Islam tradisional di Indonesia dengan membangun suatu sistem pendidikan yang mengadopsi sistem pendidikan Eropa (Belanda) dengan mendirikan sekolah-sekolah dan mengajarkan ilmu-ilmu sekuler dan keagamaan secara sekaligus.

Sosial Keagamaan

- Di bidang kemasyarakatan pembaruan dilakukan dengan meningkatkan pelayanan kesehatan dan penyantunan sosial sebagai ekspresi pemahaman agama yang kontekstual. Usaha tersebut tampak dalam wujud pendirian pusat-pusat kesehatan, rumah sakit, rumah yatim piatu, panti asuhan, rumah singgah, dll

E. TARJIH



- *Membanding-banding dalil dan atau pendapat- pendapat dalam musyawarah dan mengambil pendapat yang paling kuat (rajih)*



Muhammadiyah menetapkan hukum dalam musyawarah dengan manhaj Tarjih :

- *Bayani : teks*
- *Burhani : konteks dg rasio dan pengalaman*
- *'Irfani : pertimbangan spiritualitas.*

AGAR TIDAK SALAH PAHAM TERHADAP ISLAM

- Pelajari Islam dari sumbernya yang asli
- Islam tidak dipelajari secara parsial
- Belajar dari ahlinya
- Integrasi-interkoneksi dengan ilmu lain Tidak menyamakan Islam dengan umat Islam (Islam normatif dan Islam historis)